

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini, penulis menyajikan kesimpulan dan saran terkait asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny. M, pasien dengan diabetes mellitus yang mengalami masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah akibat disfungsi pankreas, yang dibuktikan dengan hasil GDS 195 mg/dL.

1. Hasil pengkajian dilakukan pada Ny. M yaitu data objektif yang didapatkan yaitu kadar glukosa dalam darah/urin tinggi. Pada data minor yang didapatkan yaitu data subyektif klien mengatakan sering merasa haus dan data obyektif yang didapatkan yaitu pasien sering BAK di malam hari.
2. Diagnosa keperawatan ini menjadi prioritas utama ialah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas dibuktikan dengan kadar glukosa dalam darah /urin tinggi yaitu hasil GDS 195 mg/dL
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien diabetes melitus yaitu manajemen hiperglikemia merupakan intervensi utama yang sudah dapat mengatasi masalah keperawatan. Intervensi terdiri dari observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi.
4. Implementasi Keperawatan
Implementasi keperawatan diberikan selama 4 kali pertemuan dalam satu minggu dengan mengecek/ memeriksa kadar glukosa darah dan melakukan seaman kaki diabetik.
5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah menggunakan Subyektif (S), Objektif (O), Analisis (A), Planning (P). Evaluasi akhir pada klien yaitu klien mengatakan lelah berkurang, tetapi pada malam hari sering BAK, Skor pada skala pengukuran kelelahan yang diperoleh adalah 16 (menurun), sedangkan kadar glukosa darah tercatat sebesar 145 mg/dL yang masuk dalam kategori sedang, menunjukkan adanya masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. pada klien belum teratasi dan meminta klien untuk rutin melakukan senam kaki diabetik secara rutin 3-4 kali seminggu untuk mengontrol kadar gula darah klien.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Pada penulisan, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan setiap tahap mulai dari pengkajian hingga evaluasi, serta meningkatkan kesabaran dan ketelitian dalam pelaksanaan pengelolaan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah kepustakaan tentang keperawatan gerontik dalam melaksanakan proses keperawatan gerontik pada lansia dengan Diabetes Melitus dan mahasiswa dapat lebih meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan terhadap pengelolaan asuhan keperawatan gerontik tentang Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Dengan Senam Kaki Diabetik Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus di Desa Kalongan.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat untuk bisa memberikan pengetahuan dan informasi pada masyarakat luas khususnya pada anggota masyarakat tentang masalah ketidakstabilan kadar gula darah dengan senam kaki diabetik pada lansia penderita Diabetes Melitus.

4. Bagi Klien dan Keluarga

- a. Bagi klien diharapkan dapat menerapkan prosedur terapi yang diberikan dan melakukan pengobatan secara rutin dan menjaga pola makan, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal untuk penyembuhan klien.
- b. Bagi keluarga klien diharapkan dapat memberikan dorongan dan membantu klien untuk rutin melakukan senam kaki diabetik agar diabetes melitus klien terkontrol dengan baik.